

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan mencapai tujuan pendidikan melalui gerak fisik. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat (4) kategori yaitu: perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Pendidikan jasmani di sekolah sangat la besar manfaatnya dalam mengembangkan nilai-nilai kepribadian anak didik yang sedang dalam masa pencarian jati diri agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkarakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa dituntut untuk bertindak jujur, adil, serta bersikap sportif sebagai ciri khas dari olahraga yang diadopsi dalam pendidikan jasmani. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat di pisahkan dari kurikulum pendidikan nasional. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dilapangan sering berjalan tidak sesuai dengan tuntutan dari kurikulum.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani hingga saat ini adalah belum efektifnya pengajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan kemampuan guru, minat dan daya serap siswa yang sangat kurang, fasilitas yang tidak memadai, serta sumber-sumber lainnya yang mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani. Kualitas guru pendidikan jasmani juga sangat di perlukan untuk melaksanakan tuntutan profesinya secara profesional.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab mengajar pendidikan jasmani, seorang guru pendidikan jasmani sering dihadapkan pada masalah mendasar, dimana pendidikan jasmani yang didalamnya memuat materi dari berbagai cabang olahraga tersandung dengan kurang atau bahkan tidak tersedianya fasilitas pendukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dan walaupun tersedia perangkat pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Akibatnya siswa kurang memberi perhatian terhadap proses pembelajaran. Hal ini secara langsung akan berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Disinilah profesionalisme seorang guru pendidikan jasmani di tuntut berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan dan permasalahan di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan jasmani yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara menyeluruh baik fisik, mental maupun intelektual anak didik dapat tercapai.

Dari jenis cabang olahraga, sepak bola merupakan salah satu yang selalu dimuat dalam satuan pendidikan nasional. Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di dunia pada saat ini. Sepak bola juga merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya menguasai berbagai

macam teknik dasar. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepakbola yang bersangkutan. Untuk menguasai teknik-teknik dasar sepak bola harus melalui tahapan belajar dan latihan, mulai dari belajar dan latihan gerak yang bersifat kasar sampai pada gerak yang bersifat halus. dalam hal ini tiap pemain sepak bola akan melalui proses pembelajaran yang sistematis, berulang-ulang dan kian bertambah berat beban latihannya

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan sekolah SMK Negeri 1 Rantau Prapat Labuhan Batu khususnya pada saat proses pembelajaran sepak bola materi *shooting* dengan ujung kaki bagian dalam, siswa masih banyak melakukannya dengan kurang baik, khususnya pada saat melakukan *shooting* dengan ujung kaki bagian dalam perkenaan bola masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan, karena guru kurang tepat dalam memilih gaya mengajar sehingga hasil akhir pembelajaran *shooting* dengan ujung bagian kaki dalam pada permainan sepak bola kurang la baik.

SMK Negeri 1 Rantau Prapat merupakan salah satu Sekolah yg terletak di kabupaten Labuhan Batu. Sekolah tersebut terletak di antara tengah tengah kota Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di sekolah tersebut, fasilitas olahraga di SMK Negeri 1 Rantau Prapat terbilang tidak memadai. Untuk fasilitas lapangan sepak bola khususnya mata pelajaran penjas, siswa/siswi sekolah tersebut sering melaksanakan pembelajaran penjas dilapangan Sepak bola Ika Bina Rantau Prapat

yang terletak \pm 200 meter dari sekolah tersebut. Lapangan permukaan rata dan ditumbuhi oleh rumputan yang memiliki ketinggian yang rata.

Untuk itu penulis dalam hal ini menggunakan media bola plastik sebagai alat bantu untuk mengetahui teknik *shooting* dalam permainan sepakbola, dikarenakan minimnya bola yg ada di sekolah tersebut. Dimulai dengan guru menyampaikan materi *shooting* dalam permainan sepak bola dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dalam satu kali pertemuan. Pada \pm 15 menit pertama guru membawakan pemanasan. Pada \pm 20menit guru menjelaskan materi *shooting* dalam sepak bola sambil menjelaskan kegunaan bola plastik tersebut. Jadi guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan tapi juga disertai dengan menunjukkan gerak-gerakan dan teknik *shooting* yang benar pada siswa. Selanjutnya pada 40 menit selanjutnya siswa praktek langsung mencari yang telah disampaikan. Selanjutnya 15 menit akhir guru menerangkan kembali sekalian sebagai pengingat kepada siswa tersebut dan menutup pelajaran tersebut.

Kemudian di sekolah ini penulis ketahui bahwa kemampuan siswa rendah. Hal ini penulis ketahui dari hasil belajar siswa untuk materi *shooting* yang masih dibawah rata-rata. Dimana dari hasil ulangan harian pada semester genap tahun ajaran 2012-2013 penulis ketahui bahwa nilai rata-rata kelas masih dibawah rata rata yaitu 25% yang mencapai ketuntasan belajar. Dimana rata-rata KKM sekolah tersebut untuk mata pelajaran penjas adalah 65%. Hal ini juga tampak dari praktek langsung siswa di lapangan. Siswa masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan dalam beberapa sikap-sikap dan perkenaan bola pada ujung kaki bagian dalam *shooting* sepak bola. Misalnya ketika siswa melakukan *shooting* dengan

menggunakan ujung kaki bagian dalam, siswa masih banyak melakukan dengan tidak benar yaitu dengan menggunakan perkenaan ujung jari kaki dan arah dan kekuatan bola tersebut tidak tepat. Seharusnya gerakan *shooting* dilakukan dengan menggunakan ujung kaki bagian dalam karena di kaki bagian itu lah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menshooting bola tersebut ke arah gawang.

Dari uraian di atas dan untuk mempermudah dan menambah penjelasan khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yg berjudul : **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Pemanfaatan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Rantau Prapat Labuhan batu Tahun Ajaran 2012/2013.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani, 2) Pembelajaran terkendala karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah, 3) Pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan *shooting*, 4) kurangnya variasi rendah dalam pembelajaran *shooting*. 5) guru kurang berperan dalam melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar terhindar dari pemahaman yang salah dalam melakukan penelitian ini maka perlu kiranya menemukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang dicapai, yaitu menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah Perbaikan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Menggunakan Ujung Kaki Bagian Dalam Melalui Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hasil pembelajaran *shooting* dengan menggunakan media bola plastik yang dimodifikasi pada permainan sepak bola di kelas X SMK Negeri 1 Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat di peroleh manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Memperbaiki proses pembelajaran *shooting* dengan menggunakan media bola plastik pada siswa SMK Negeri 1 Rantau Prapat Kabupaten Labuhana Batu.
2. Mengatasi kesulitan pembelajaran siswa dalam mempelajari *shooting* sepak bola.

3. Menemukan informasi pada guru dan siswa terhadap pengaruh gaya media modifikasi dalam mempelajari *shooting* dengan ujung kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
4. Mengatasi pembelajaran *shooting* pada siswa dalam sepak bola terkait dengan pembelajaran *shooting*.
5. Menambah wawasan, pengalaman dan kecerdasan penulis dalam belajar sepak bola khususnya dalam *shooting*.
6. Dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian, khususnya tentang modifikasi media yang di modifikasi dalam proses pembelajaran.